ARSY :Aplikasi Riset kepada Masyarakat
Volume 6 No 1 Tahun 2025 Halaman 153-157

Islamic Finance (Systematic and Sustainable Design for MSMEs Actors)

Keuangan Syariah (Rancangan Sistematis dan Berkelanjutan bagi Pelaku UMKM)

Siska[1]*, Rona Naula Oktaviani[2], Rosyetti[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau[1,2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau[3]
siska@eco.uir.ac.id[1], ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id[2], rosyetti@lecturer.unri.ac.id[3]

Disubmit : 8 Februari 2025, Diterima : 3 Maret 2025, Terbit: 20 Maret 2025

ABSTRACT
This training aims to improve the sharia financial literacy of the village community, especially the managers of BUMDes "Karya Bakti Bersama", so as to improve the economic welfare of the community through better and sharia-compliant financial management. This activity was attended by 15 participants from the structural organization of BUMDes. The service material is themed "Sharia Financial Literacy: Systematic and Sustainable Design for BUMDes Karya Bakti Bersama" was delivered using a PowerPoint presentation. This presentation explained the concept of sharia accounting in detail with applicative examples. Interactive discussions succeeded in improving the participants' understanding of the implementation of sharia accounting. The enthusiasm of the participants was reflected in the many questions and responses during the activity. Based on the results of the service, it was found that sharia financial literacy in BUMDes still needs to be improved. In the future, it is expected that BUMDes members can better understand and implement sharia financial principles in their financial management. This aims to build a strong foundation for the development of Islamic finance in the future.

Keywords: *Islamic Finance, Sustainable Systematic Design, MSME Actors.*

ABSTRAK
Pelatihan ini bertujuan Tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat desa, terutama para pengelola BUMDes "Karya Bakti Bersama", sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sesuai syariah. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta dari struktural organisasi BUMDes. Materi pengabdian bertema "Literasi Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis dan Berkelanjutan bagi BUMDes Karya Bakti Bersama" disampaikan menggunakan presentasi PowerPoint. Pemaparan ini menjelaskan konsep akuntansi syariah secara rinci disertai contoh aplikatif. Diskusi interaktif berhasil meningkatkan pemahaman peserta yang semula kurang mengerti tentang implementasi akuntansi syariah. Antusiasme peserta tercermin dari banyaknya pertanyaan dan respon selama kegiatan. Berdasarkan hasil pengabdian, ditemukan bahwa literasi keuangan syariah di BUMDes masih perlu ditingkatkan. Ke depan, diharapkan anggota BUMDes dapat lebih memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini bertujuan membangun landasan yang kuat untuk pengembangan keuangan syariah di masa mendatang.

Kata Kunci: Keuangan Syariah, Rancangan Sistematis berkelanjutan, Pelaku UMKM.

1. Pendahuluan

Literasi keuangan syariah sangat penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola keuangan dengan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang dianut mayoritas masyarakat setempat (Hassan & Lewis, 2023). BUMDes "Karya Bakti Bersama" yang ada di desa ini dapat menjadi motor penggerak untuk meningkatkan literasi

keuangan syariah di kalangan masyarakat jika didukung dengan program yang sistematis dan berkelanjutan (Karim, 2022). Desa Pangkalan Batang Barat di Kabupaten Bengkalis memiliki potensi ekonomi yang besar namun belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan, khususnya literasi keuangan syariah (Ernawati, Rosnawintang, & Wasilu, 2021; Manzilati, 2011).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat desa, terutama para pengelola BUMDes "Karya Bakti Bersama", sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan sesuai syariah (Wahab & Mahdiya, 2023). Kegiatan ini sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat (Nihayah & Rifqi, 2022).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh BUMDes "Karya Bakti Bersama" adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan pengurus dan masyarakat desa. Hal ini menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal dan menghambat perkembangan usaha BUMDes (Jenita, 2017). Literasi keuangan syariah yang rendah juga berdampak pada kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah yang ada di desa (Muheramtohadi, 2017; Setiawan, 2021).

Riset ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat memberikan nilai tambah signifikan bagi BUMDes "Karya Bakti Bersama" (Junaidi, 2023). Studi kami menemukan bahwa pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (Azizah & Yamin, 2024; Purnama, Putri, & Bahagia, 2021). Melalui pendekatan yang sistematis, kami mengidentifikasi bahwa pelatihan literasi keuangan syariah yang dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat desa dapat mendorong penguatan kapasitas pengurus BUMDes dalam mengelola dana secara transparan dan akuntabel (Ajib, 2022).

Riset ini juga mengungkapkan penerapan sistem pengelolaan keuangan berbasis teknologi yang sederhana namun efektif dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional BUMDes (Manurung, 2019). Selain itu, adanya modul dan materi pelatihan yang dikembangkan secara khusus untuk masyarakat pedesaan memberikan alat yang berguna bagi pengurus BUMDes untuk menjalankan fungsi keuangan mereka sesuai dengan prinsip syariah (Sonita, Miswardi, & Nasfi, 2021). Melalui evaluasi pendampingan berkala, kami menemukan bahwa program literasi keuangan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja keuangan BUMDes hingga 30%, sekaligus meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan ekonomi desa (Suharlina, Umar, & Ferils, 2024).

Dengan demikian, hasil riset ini menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan syariah tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat kapasitas kelembagaan BUMDes, sehingga menjadikannya sebagai pilar utama dalam pengembangan ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan. Implementasi program literasi keuangan ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal dengan pendekatan yang berbasis nilai-nilai syariah (Azizah & Yamin, 2024; Wahab & Mahdiya, 2023).

2. Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini adalah:

1. Sosialisasi, yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pengurus BUMDes mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

2. Penerapan Teknologi, yaitu mengembangkan dan menerapkan aplikasi sederhana untuk pengelolaan keuangan syariah yang dapat digunakan oleh BUMDes.
3. Keberlanjutan Program, yaitu merancang program lanjutan dan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan keberlanjutan program.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program, yaitu: mitra terlibat aktif dalam seluruh tahap pelaksanaan program, termasuk dalam proses sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Pengukuran Pra dan Pasca Program, yaitu dilakukan *assessment* awal dan akhir untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah masyarakat dan pengurus BUMDes sebelum dan setelah program. Penggunaan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.
2. Observasi dan Wawancara, yaitu observasi langsung di lapangan untuk melihat penerapan ilmu yang didapat dari pelatihan dalam kegiatan operasional BUMDes, serta wawancara mendalam dengan peserta program dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan.
3. Pengumpulan Data Kuantitatif dan Kualitatif, yaitu mengumpulkan data kuantitatif terkait pengelolaan keuangan BUMDes sebelum dan sesudah program, seperti peningkatan efisiensi dan penurunan kesalahan pencatatan. Analisis data kualitatif dari diskusi kelompok terfokus *(focus group discussions)* untuk memahami dampak program dari perspektif peserta.

Berikut langkah-langkah keberlanjutan program, untuk memastikan akan diambil atau tidak:

1. Pembentukan Kelompok Kerja Desa, yaitu dengan membentuk kelompok kerja di tingkat desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan program literasi keuangan syariah.
2. Pelatihan Trainer Lokal, yaitu melatih beberapa peserta yang berpotensi menjadi trainer lokal agar program dapat diteruskan secara mandiri oleh masyarakat desa.
3. Pengembangan Materi Mandiri, yaitu mengembangkan modul dan materi pelatihan yang dapat digunakan sebagai referensi jangka panjang oleh BUMDes.

3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, 03 September 2024, dimulai dari pukul 16.00 WIB sampai 18.00 WIB, yang bertempat di Aula Kantor Desa Pangkalan Batang Barat, Bengkalis. Acara diawali dengan pembukaan oleh Penjabat Kepala Desa, Bapak Marvin Samudera, S.IP., yang juga menjabat sebagai Penasehat BUMDes. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta dari struktural organisasi BUMDes.

Gambar 1. Foto Bersama Mitra & Peserta PKM

Materi pengabdian bertema "Literasi Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis dan Berkelanjutan bagi BUMDes Karya Bakti Bersama" disampaikan menggunakan presentasi PowerPoint. Pemaparan ini menjelaskan konsep akuntansi syariah secara rinci disertai contoh aplikatif. Diskusi interaktif berhasil meningkatkan pemahaman peserta yang semula kurang

mengerti tentang implementasi akuntansi syariah. Antusiasme peserta tercermin dari banyaknya pertanyaan dan respon selama kegiatan

Gambar 2. Foto Presentasi Materi dan Tanya Jawab

Sebagai hasil dari program ini, pemahaman struktural BUMDes mengenai literasi keuangan syariah meningkat, sehingga dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional harian mereka. PKM ini juga direncanakan untuk dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat terindeks Sinta 5.

Tahapan Kegiatan:

1. Tahap Persiapan: Melakukan survei ke BUMDes, wawancara dengan Penjabat Kepala Desa, identifikasi target kegiatan, dan melengkapi persyaratan administrasi, termasuk Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra.
2. Tahap Pelaksanaan: Sosialisasi kegiatan, pemaparan materi, diskusi interaktif, dan berbagi ilmu.
3. Tahap Evaluasi: Mengumpulkan masukan langsung dari peserta melalui angket dan diskusi.

4. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pemahaman struktural BUMDes Karya Bakti Bersama mengenai literasi keuangan syariah. Melalui pemaparan materi dan diskusi interaktif, peserta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai konsep akuntansi syariah dan penerapannya dalam pengelolaan keuangan BUMDes. Antusiasme peserta yang tinggi, ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab, menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat bagi mereka.

Selain memberikan dampak langsung terhadap peningkatan literasi keuangan syariah, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara akademisi dan pelaku usaha desa dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih transparan dan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil dari program ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam operasional harian BUMDes serta menjadi langkah awal dalam pengembangan sistem keuangan yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut, program ini direncanakan untuk dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat terindeks Sinta 5, sehingga manfaat dan temuan dari kegiatan ini dapat lebih luas tersebar serta menjadi referensi bagi pengelolaan keuangan berbasis syariah di lingkungan BUMDes lainnya.

Daftar Pustaka

Ajib, W. H. (2022). Application of fintech for a modern Islamic financial industry: Challenges and opportunities. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 8(1), 123–140.

Azizah, A. T. G. N., & Yamin, M. (2024). Analisis implementasi manajemen keuangan syariah pada UMKM di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 7(1), 40.

Ernawati, E., Rosnawintang, R., & Wasilu, W. (2021). Inovasi dan literasi keuangan syariah bagi pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1113–1121.

Jenita, J. (2017). Peran lembaga keuangan mikro syariah dalam pemberdayaan ekonomi. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2, 179.

Junaidi, J. (2023). Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 7(1), 40.

Manurung, A. H. (2019). Teori informasi asimetris. *Utilitas*, 1(1), 5.

Manzilati, A. (2011). Tata kelola institusi (institutional arrangement) kontrak mudharaba dalam kerangka teori keagenan. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 89–107.

Muheramtohadi, S. (2017). Peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 69.

Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Pengaruh customer relationship management, komunikasi pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pembiayaan di BMT Pat Sepakat. *Institut Agama Islam Negeri Curup*.

Purnama, N. I., Putri, L. P., & Bahagia, R. (2021). Analisis e-commerce dalam membantu penjualan UMKM di tengah pandemi. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(2), 194–200.

Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, kinerja bank syariah dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–277.

Sonita, E., Miswardi, M., & Nasfi, N. (2021). Analisis peran pembiayaan mikro syariah dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2).

Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). Meningkatkan pertumbuhan: Peran kunci manajemen keuangan syariah dalam pengembangan UMKM di Indonesia. *AMSIR Accounting & Finance Journal*, 2(1), 32–43.

Wahab, A., & Mahdiya, I. (2023). Peran lembaga keuangan syariah terhadap pertumbuhan UMKM dalam revitalisasi ekonomi pembangunan di Indonesia. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 109–124.